

DAFTAR PUSTAKA

1. Bushberg, Jerrold T. 2002. *The Essential Physics of Medical Imaging*. California: Lippincott Williams & Wilkins
2. Bagian Obstetri & Ginekologi FKUP. 1983. *Obstetri Fisiologi*. Bandung: Eleman
3. Dr.H.Sidharta. 1992. *Atlas Ultrasonografi Abdomen dan Beberapa Organ Penting*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
4. Evelyn C. Pearce. 1991. *Anatomi dan fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta : Gramedia.
5. Jane A Bates. 1999. *Abdominal Ultrasound*. Churchill: Livingstone Press.
6. P.E.S. Palmer. 1994. *Manual of Diagnostic Ultrasound*. University of California: EGC
7. Palmer. 1995. *Manual of Diagnostic Ultrasonografi*. World Health Organisation. USA: Universitas of California.
8. Sandra L Hagen-Ansert. 1986. *The Anatomy Workbook*. Philladelphia : J.B.L Ippincott Company.
9. Sutton, David. 1995. *Buku Ajar Radiologi untuk Mahasiswa Kedokteran*. Jakarta: Hipokrates Press.
10. Uliyah Musrifatul, A. Azis Alimul Hidayat. 2006. *Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan*. Jakarta:Salemba Medika.

LAMPIRAN 1 :

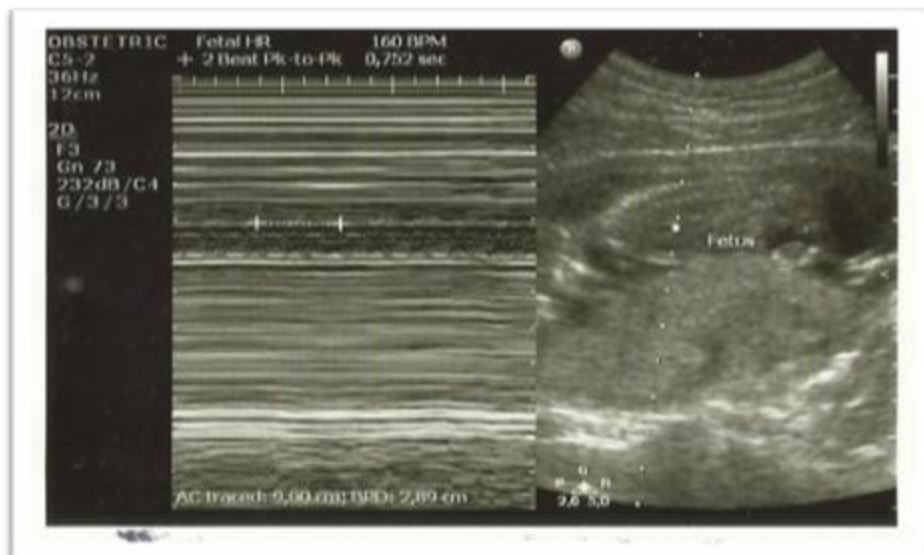
Tabel Perbandingan Pengukuran DJJ dengan menggunakan Fetal Doppler dan USG

No.	Kode Pasien	Denyut Jantung Janin (bpm)		Keterangan (klinis pasien)	Umur Kehamilan (bulan)
		<i>Fetal Doppler</i>	USG		
1.	Ny.H	134	134	Tidak ada keluhan	9
2.	Ny.M	135	134	Tidak ada keluhan	9
3.	Ny.D	138	140	Tidak ada keluhan	7
4.	Ny.L	145	150	Tidak ada keluhan	9
5.	Ny.E	155	156	Tidak ada keluhan	7
6.	Ny.K	150	124	Tidak ada keluhan	9
7.	Ny.C	120	156	Tidak ada keluhan	5
8.	Ny.A	137	160	Abortus Immenens	5
9.	Ny.B	160	168	Placenta previa, Abortus Immenens	5
10.	Ny.I	196	148	Placenta previa, Abortus Immenens	9
11.	Ny.J	194	145	Abortus Immenens	9
12.	Ny.F	165	135	Placenta previa	7
13.	Ny.G	163	137	Tali pusar melilit di leher	9

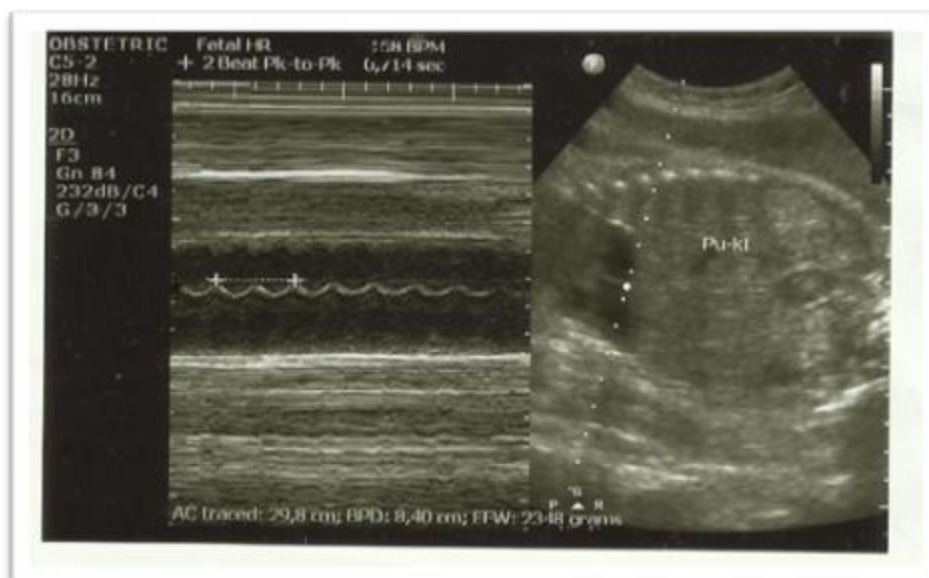
LAMPIRAN 2 : Gambar Hasil Rekaman Gelombang DJJ pada USG

2.1 Gelombang rekaman USG Usia Kehamilan 5 Bulan

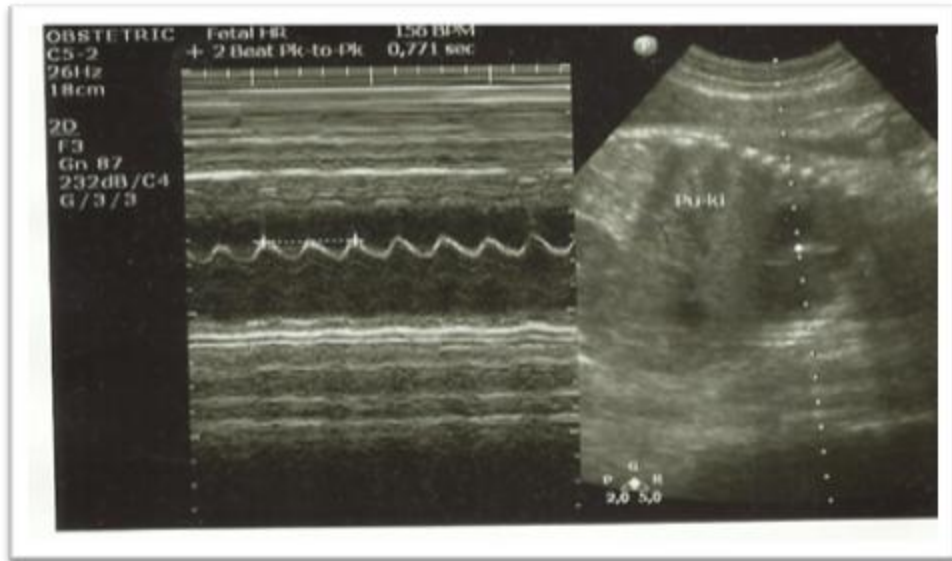
Pasien A



Pasien B

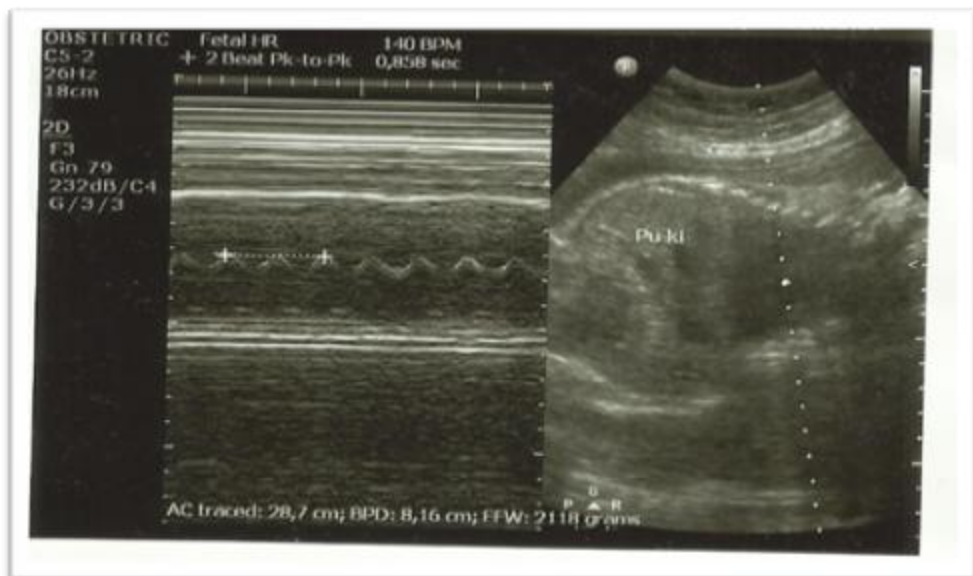


Pasien C

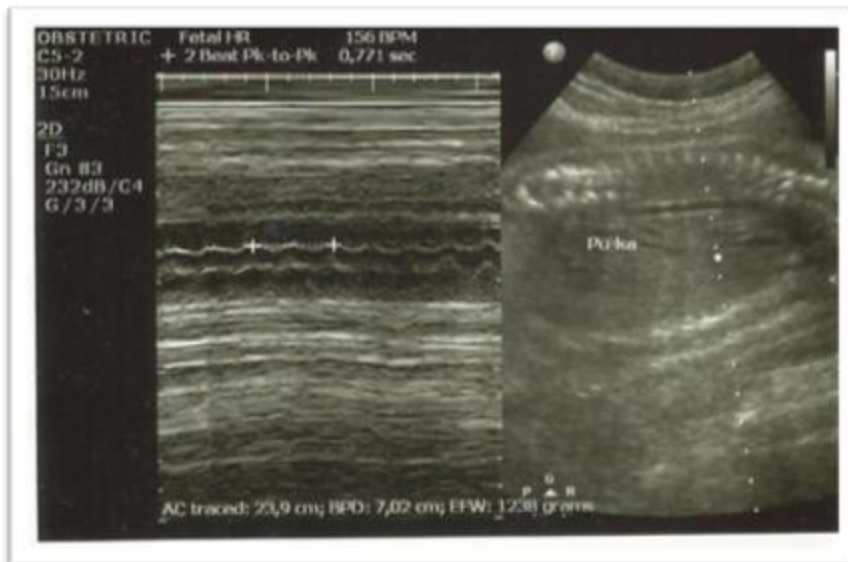


2.2 Gelombang rekaman USG Usia Kehamilan 7 Bulan

Pasien D



Pasien E

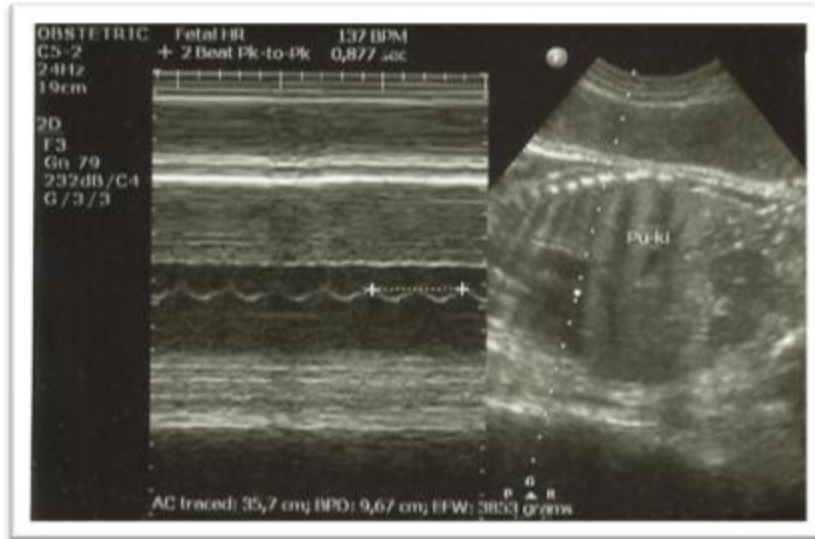


Pasien F

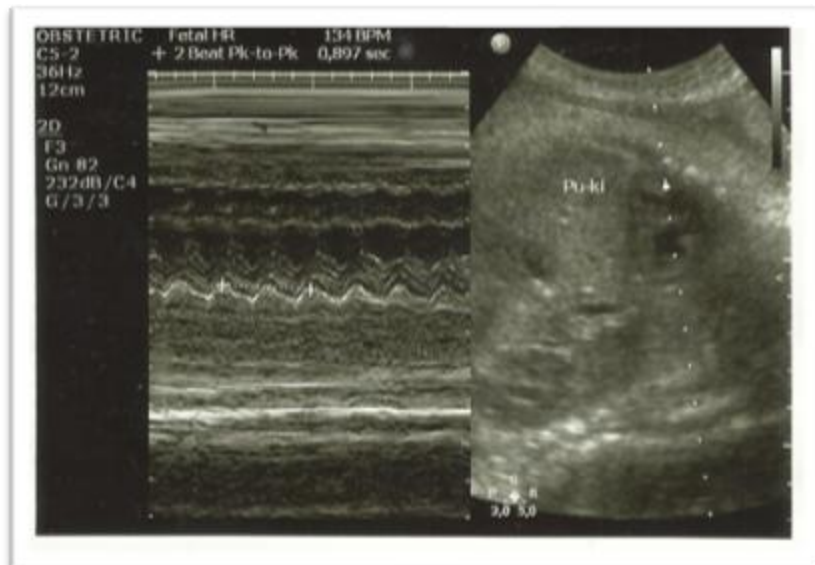


2.3 Gelombang rekaman USG Usia Kehamilan 9 Bulan

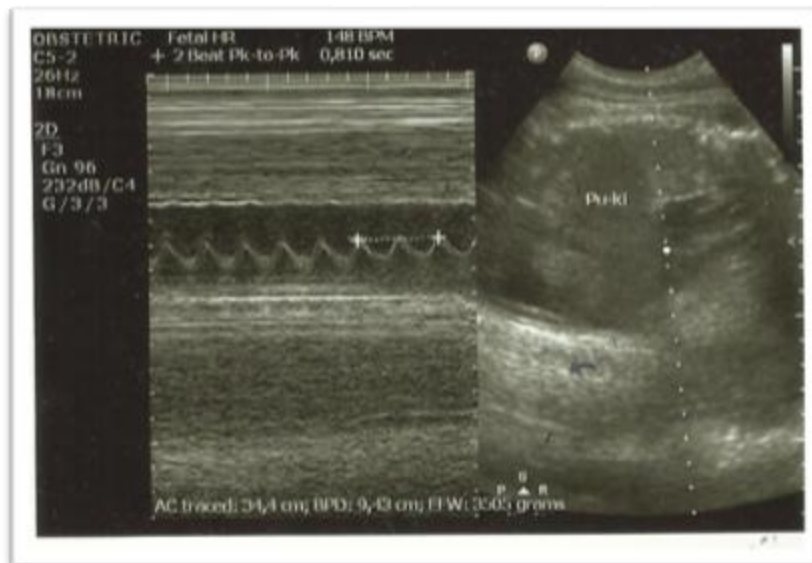
Pasien G



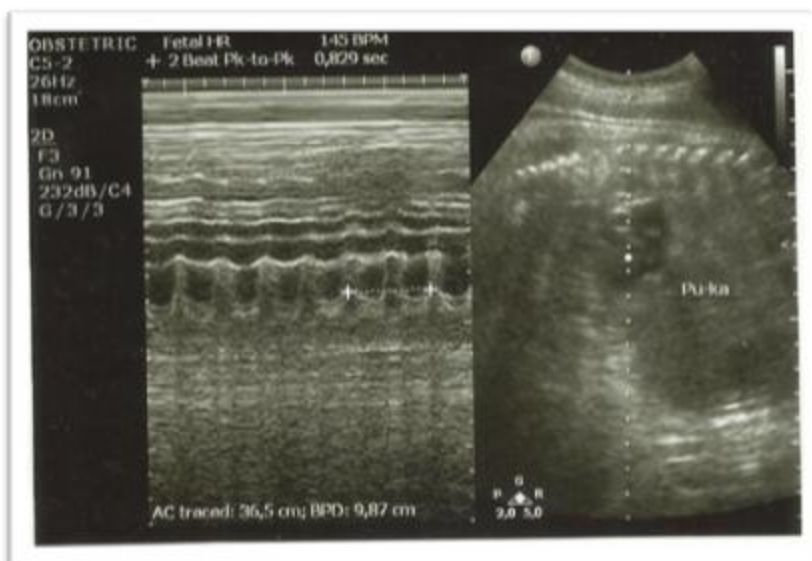
Pasien H



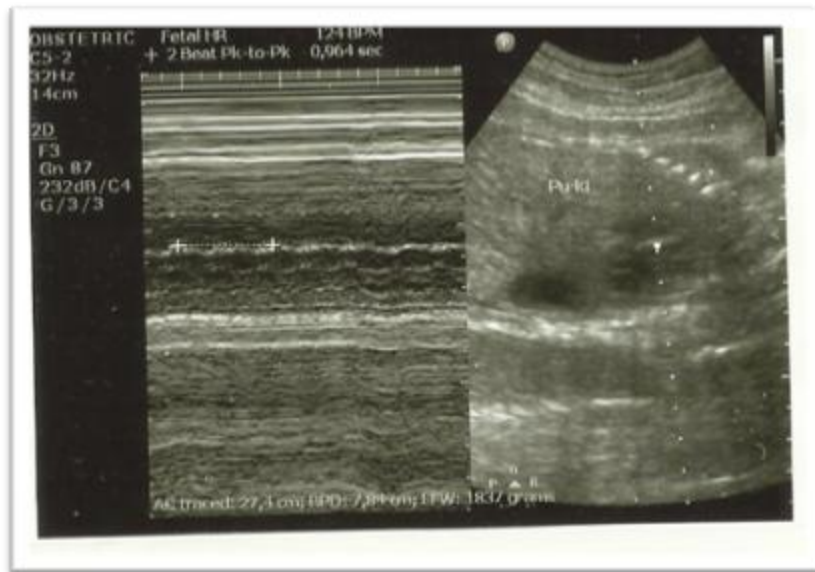
Pasien I



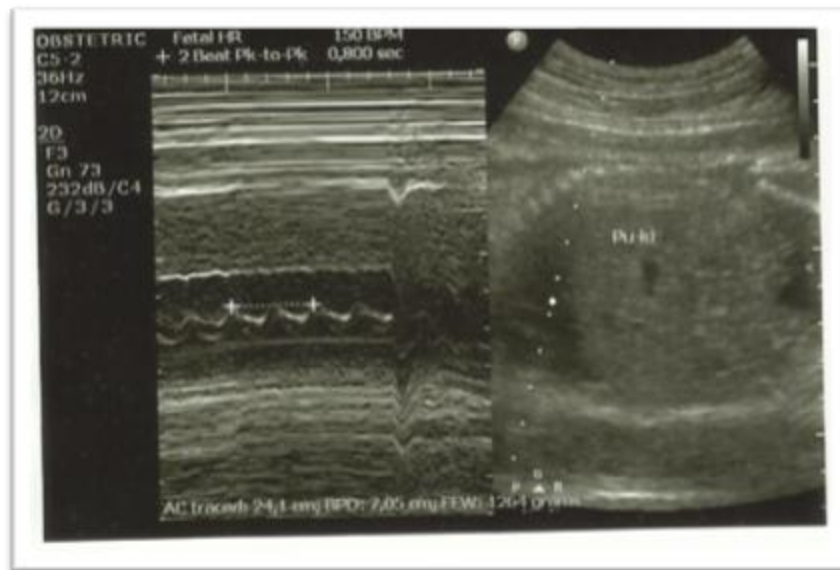
Pasien J



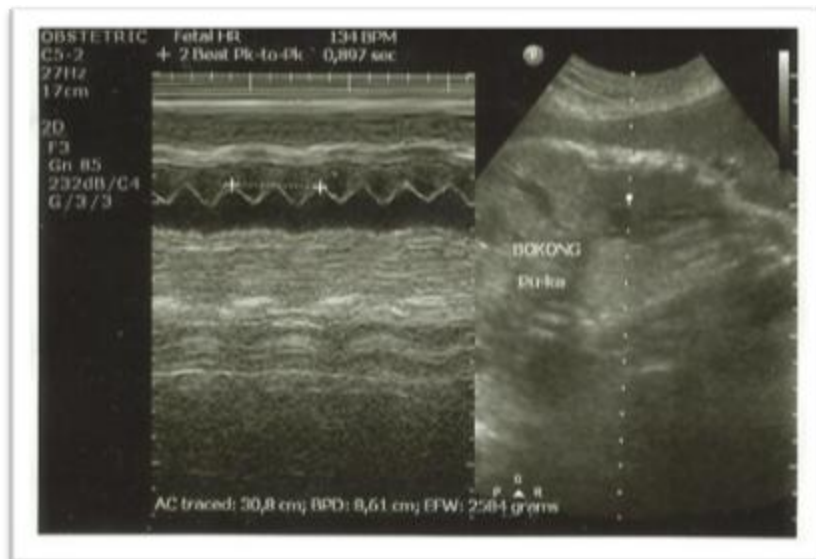
Pasien K



Pasien L



Pasien M



Lampiran 3

3.1 Pengambilan hasil pemeriksaan dengan menggunakan alat Fetal Doppler



3.2 Nilai bacaan hasil pemeriksaan dengan menggunakan alat Fetal Doppler



LAMPIRAN 4 :**Perbedaan yang Mendasar dari Fetal Doppler dan USG**

No.	Klasifikasi	Fetal Doppler	USG
1.	Peralatan	- Mudah dibawa-bawa, karena alatnya sangat simpel, tidak dihubungkan dengan monitor dan peralatan lainnya	- Alatnya lebih kompleks sehingga tidak dapat dibawa-bawa
2.	Kegunaan	- Hanya dapat digunakan untuk mendengar denyut jantung janin (DJJ).	- Disamping untuk mengetahui DJJ, juga dapat digunakan untuk mendeteksi adanya kelainan patologik (kondisi abnormal) dari kehamilan (berupa perdarahan, kelainan letak janin, placenta previa dsb.)
3.	Penggunaan pada kehamilan	- Dapat mendeteksi DJJ pada usia kehamilan 4 bulan	- Dapat mendeteksi DJJ sejak usia kehamilan 2 bulan
4.	Biaya	- Lebih murah dan terdapat hampir di seluruh Puskesmas (Layanan Kesehatan Tingkat Pertama), sehingga terjangkau untuk semua kalangan	- Lebih mahal dan hanya terdapat pada Rumah Sakit (Layanan Kesehatan Tingkat Lanjutan), sehingga hanya dapat dijangkau oleh kalangan tertentu (menengah ke atas)
5.	Jenis Transduser	- Sector transducer sehingga digunakan hanya pada organ perut (kebanyakan pada kehamilan)	- Sector transducer, Linier transducer dan Convex transducer sehingga dapat digunakan untuk berbagai jenis organ
6.	Display	- Dalam bentuk nilai digital dan gelombang pada layar.	- Dalam bentuk nilai digital, gelombang, serta gambaran pada monitor (dua dimensi, 3 dimensi dan 4 dimensi)

LAMPIRAN 4 :

GLOSARIUM

- Perinatal*** : berkenaan dengan masa sesaat sebelum dan sesudah kelahiran; dari akhir minggu ke-20 sampai ke-28 kehamilan hingga 1 sampai 4 minggu setelah melahirkan.
- Antenatal*** : sebelum terjadinya kelahiran
- Pengkajian janin*** : memeriksa kondisi perkembangan janin, termasuk didalamnya kemungkinan adanya kelainan patologik (seperti letak janin, Detak Jantung Janin (DJJ), kondisi fisik, dll)
- Kelainan kongenital*** : kelainan bawaan ; kelainan/cacad yang dibawa lahir
- Fetal Doppler*** : sebuah alat medis akustik untuk memeriksa suara dalam tubuh dan sering digunakan untuk mendengar suara jantung.
- Tachycardia*** : aritmia cepat (denyut jantung lebih cepat dari 100 detak/menit).
- Bradycardia*** : aritmia lambat (denyut jantung lebih lambat dari 60 detak/menit).
- Hormon tiroid*** : Hormon pada lekum (kelenjar gondok)
- Cocaine*** : Alkaloid yang diambil dari daun berbagai spesies *Erythroxylon* (tanaman koka) atau dibuat secara sintesis, dipakai sebagai zat anestetik lokal; juga dipakai dalam bentuk garam hidroklorida. Penyalahgunaan dapat menyebabkan ketagihan
- Amphetamine*** : simpatomimetik amina mempunyai efek stimulasi pada sistem saraf pusat dan perifer, terutama digunakan

sebagai garam sulfat atau asparat. Penyalahgunaan dapat menimbulkan ketergantungan.

- acoustic spectrum*** : Gelombang bunyi/suara pada frekuensi berkisar 16-20.000 hertz yang merupakan jenis gelombang dalam area pendengaran manusia.
- kristal piezoelektrik*** : struktur keramik atau kristal yang menghasilkan getaran/bunyi gelombang Ultrasound pada USG.
- echo/gema*** : proses refleksi gelombang ultrasound ke sumber
- bpm*** : *beat per minute* (satuan untuk menyatakan jumlah detak jantung per menit) ; sama dengan *dpm* (detak per menit)
- Abortus Immenens*** : pendarahan yang terjadi pada kehamilan, biasanya pada usia kehamilan trimester kedua.
- Placenta previa*** : suatu kelainan patologik yang terdapat pada kehamilan yang biasa diistilahkan sebagai *placenta letak rendah*.
- Mola Hidatidosa*** : kehamilan diluar kandungan, biasa pula diistilahkan dengan hamil anggur